JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 02, Tahun 2026, Hal. 1077-1083, ISSN: 3089-0128 (Online)

Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Penggunaan *Flipbook* Interaktif Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di SDIT Tiara Islamic School

Rima Junita Putri[1], Deprizon[2], Cici Saputri[3], Raisa Berlian[4]

[1,2,3,4]*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia*
e-mail: rimajunita623@gmail.com[1], deprizon@umri.ac.id[2], cicisaputri@umri.ac.id[3], raisaberlian@umri.ac.id[4]

Article Info

Article history:

Received July 06, 2026
Revised July 30, 2026
Accepted August 03, 2026

Keywords:

Interactive Flipbook, Concept Understanding, Human Respiratory System, IPAS Learning, Quantitative Research.

ABSTRACT

Students' understanding of concepts on the abstract topic of the human respiratory system is still suboptimal, as learning has largely relied on lecture methods and simple media, resulting in low student engagement. This study aims to determine students' concept understanding before and after the use of an interactive flipbook, and to examine whether there is a significant improvement after its use. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The population and sample consisted of all 15 fifth-grade students at SDIT Tiara Islamic School, selected through saturated sampling. Data were collected using a concept understanding test instrument and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and N-Gain test. The results showed that the average pretest score of 47.67 increased to 81 in the posttest. The hypothesis test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 (< 0.05), so H0 was rejected and Ha was accepted, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. The N-Gain test showed an average value of 0.6479, which falls into the moderate category. It can therefore be concluded that the use of an interactive flipbook is effective in improving students' concept understanding in IPAS learning on the topic of the human respiratory system in fifth grade at SDIT Tiara Islamic School.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:

Received July 06, 2026
Revised July 30, 2026
Accepted August 03, 2026

Keywords:

Flipbook Interaktif, Pemahaman Konsep, Sistem Pernapasan Manusia, Pembelajaran IPAS, Penelitian Kuantitatif.

ABSTRAK

Pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia yang bersifat abstrak masih belum optimal karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan media sederhana, sehingga keterlibatan peserta didik rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media flipbook interaktif, serta mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berbentuk *one group pretest-posttest* design. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDIT Tiara Islamic School yang berjumlah 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes pemahaman konsep dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* serta uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,67 meningkat menjadi 81 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil

pretest dan *posttest*. Adapun hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6479 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDIT Tiara Islamic School.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Rima Junita Putri
Universitas Muhammadiyah Riau
Email: rimajunita523@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar dan kemampuan berpikir mengenai fenomena alam dan sosial di sekitarnya. IPAS mengombinasikan IPA dan IPS untuk menciptakan pemahaman yang komprehensif tentang interaksi antara alam dan masyarakat dalam konteks kehidupan nyata (Rahman & Fuad, 2023). Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, menjelaskan kembali, serta mengaplikasikan suatu konsep yang telah dipelajari, sehingga membantu peserta didik memecahkan masalah dan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan situasi baru (Aini et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDIT Tiara Islamic School, pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia masih menggunakan metode ceramah dan media sederhana seperti video, sehingga keterlibatan peserta didik masih rendah dan berdampak pada kurang optimalnya pemahaman konsep yang diperoleh. Materi sistem pernapasan manusia yang bersifat abstrak memerlukan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara jelas agar lebih mudah dipahami (Zarah & Saputri, 2025). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang dapat menyajikan materi secara visual, menarik, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Media *flipbook* interaktif merupakan media digital berbentuk buku elektronik yang dilengkapi dengan animasi, gambar, video, serta latihan soal, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan interaktif. Penggunaan media interaktif seperti *flipbook* dapat memberikan stimulus dan respon yang memperkuat pemahaman konsep melalui latihan dan umpan balik langsung (Surbakti et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep karena mampu menyajikan materi secara visual dan kontekstual sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Sugrah, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Berlianti et al., 2024). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* design dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipbook* interaktif,

kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Tiara Islamic School yang berlokasi di Jl. Suka Bakti/Uka, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, pada semester genap Tahun Ajaran 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 8 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*saturated sampling*), yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pertimbangan tersebut, seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 15 orang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), yaitu penggunaan *flipbook* interaktif, dan variabel terikat (Y), yaitu pemahaman konsep peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep pada ranah menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menarik kesimpulan, membandingkan, dan menjelaskan sesuai taksonomi Bloom revisi, serta dilengkapi dengan teknik observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas konten oleh ahli (*expert judgment*), uji validitas empiris menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan kriteria butir soal valid apabila r hitung ≥ 0,30 (Arikunto, 2010), serta uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,70 (Ghozali, 2018). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak berdistribusi normal, serta uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman konsep peserta didik dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 (Wahab et al., 2021).

HASIL

Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran menggunakan media *flipbook* interaktif (*posttest*) terhadap 15 peserta didik. Sebelum digunakan, instrumen tes berupa 20 butir soal dinyatakan valid melalui uji validitas konten dan uji validitas empiris (seluruh butir memiliki r hitung ≥ 0,30), serta dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892.

Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 47,67, yang mengindikasikan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi sistem pernapasan manusia masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flipbook* interaktif, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 81, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik yang cukup signifikan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uraian	Nilai Rata-rata
Pretest	47,67
Posttest	81,00

Berdasarkan indikator pemahaman konsep, seluruh indikator mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan, dengan rata-rata N-Gain keseluruhan sebesar 0,64 pada kategori sedang. Empat indikator berada pada kategori tinggi, yaitu mengklasifikasikan (0,70), menarik kesimpulan (0,75), membandingkan (0,72), dan menjelaskan (0,70), sedangkan dua indikator lainnya berada pada kategori sedang, yaitu menafsirkan (0,58) dan memberi contoh (0,33).

Indikator memberi contoh menunjukkan peningkatan paling rendah, yang mengindikasikan peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan contoh konkret meskipun telah memahami konsep dasarnya secara teoritis.

Tabel 2. Rata-rata Pretest dan Posttest per Indikator Pemahaman Konsep

Indikator Pemahaman Konsep	Rata-rata Pretest (%)	Rata-rata Posttest (%)	N-Gain	Kategori
Menafsirkan (*Interpreting*)	46,7	77,8	0,58	Sedang
Memberi Contoh (*Exemplifying*)	46,7	64,4	0,33	Sedang
Mengklasifikasikan (*Classifying*)	55,6	86,7	0,70	Tinggi
Menarik Kesimpulan (*Inferring*)	46,7	86,7	0,75	Tinggi
Membandingkan (*Comparing*)	44,4	84,4	0,72	Tinggi
Menjelaskan (*Explaining*)	46,7	84,0	0,70	Tinggi
Rata-rata	47,7	81,0	0,64	Sedang

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal (Sig. 0,159 > 0,05), sedangkan data *posttest* tidak berdistribusi normal (Sig. 0,001 < 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest*, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dan hasil uji N-Gain. Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengamati gambar, animasi, serta penjelasan yang terdapat pada *flipbook* interaktif, sehingga penyajian materi yang memadukan teks, gambar, dan animasi membuat peserta didik lebih mudah memahami hubungan antar konsep dan proses belajar menjadi lebih bermakna.

Temuan ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menekankan bahwa proses belajar berfokus pada cara peserta didik memahami, mengolah, dan menyimpan informasi, sehingga pembelajaran yang efektif perlu memanfaatkan media yang mampu merangsang pemikiran peserta didik (Diana et al., 2022). Peningkatan pemahaman konsep peserta didik juga dapat dijelaskan melalui teori perkembangan kognitif Piaget dan teori konstruktivisme Vygotsky, yang menekankan bahwa peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui media visual yang konkret, serta memperoleh bantuan (*scaffolding*) dari media pembelajaran yang digunakan (Sukardi & Astuti, 2024). Media *flipbook* interaktif dalam penelitian ini berperan sebagai media yang membantu peserta didik memperoleh informasi secara bertahap melalui tampilan visual yang menarik, sehingga peserta didik lebih mudah membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agrifina et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* interaktif mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman

peserta didik karena penyajian materi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penelitian Nur'azizah et al. (2025) juga menunjukkan bahwa media *flipbook* interaktif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS, sementara penelitian Santia dan Nurmayani (2023) menyimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA secara lebih baik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media *flipbook* interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti sistem pernapasan manusia.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media pembelajaran turut memperkuat temuan dalam penelitian ini. Penelitian (Maura et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video animasi mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar, sejalan dengan penelitian ini yang membuktikan bahwa media *flipbook* interaktif yang memadukan teks, gambar, dan animasi juga mampu menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian (Harahap et al., 2024) mengenai penerapan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA turut memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbasis digital interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran, sebagaimana juga tampak pada penggunaan *flipbook* interaktif dalam penelitian ini.

Kajian mengenai pengaruh metode *Peer Teaching* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik oleh (Khairunnisya et al., 2024) turut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengukur perubahan hasil belajar sebagai dampak dari perlakuan pembelajaran, meskipun bentuk perlakuan yang diberikan berbeda. Selain itu, penelitian Yoanda Eka Putera et al. (2024) mengenai penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta penelitian (Harahap et al., 2024) mengenai penerapan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, turut memperkuat gagasan bahwa media visual, baik berbasis digital maupun cetak, memiliki peran penting dalam membantu peserta didik menyerap dan mengolah informasi pembelajaran. Perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jenis media serta materi ajar yang dikaji, sementara persamaannya terletak pada penekanan terhadap pentingnya media visual interaktif dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan pemahaman konsep peserta didik melalui penggunaan media *flipbook* interaktif pada pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDIT Tiara Islamic School, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik sebelum menggunakan media *flipbook* interaktif masih rendah, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,67, dan meningkat menjadi 81 pada *posttest* setelah diberikan pembelajaran menggunakan media tersebut.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6479 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDIT Tiara Islamic School.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media *flipbook* interaktif sebagai alternatif media pembelajaran IPAS, dan peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai media belajar mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih banyak, serta waktu penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media *flipbook* interaktif terhadap pemahaman konsep peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agrifina, V. F., Hermawan, J. S., & Astuti, N. (2025). Pengaruh Flipbook Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 112–126.

Aini, P. N., Hariyani, S., & Suwanti, V. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Menurut Teori Honey Mumfor. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, *6*(2), 44–52.

Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, *173*(2).

Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 1861–1864.

Diana, F., Udin, T., & Maufur, S. (2022). Peran Teori Belajar Kognitif Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Mi/Sd. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, *3*(3), 279–299.

Fitriani, I. A., Fithri, R., Sakban, S., Wismanto, W., Deprizon, D., & Salman, S. (2024). Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. *AlFihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(4), 225–232.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, N., Sakban, S., Deprizon, D., Wismanto, W., Fithri, R., & Salman, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDIT Muhammadiyah 01 Kotapinang. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(4), 158–168.

Khairunnisya, Fithri, R., & Salman, S. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 167 Pekanbaru. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, *2*(4), 198–204.

Maura, I. D., Salman, S., Deprizon, D., & Rahmi, Y. N. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu di SDIT Bunayya Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *2*(02), 1496–1505.

Nur'azizah, R., Ismail, A., & Panjaitan, R. L. (2025). Pengembangan Flipbook Panda Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sd Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 219–234.

Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, *1*(1), 75–80.

Santia, E., & Nurmayani, N. (2023). Bahan ajar flipbook interaktif berbasis problem based learning untuk meningkatkan pemahaman materi siswa sekolah dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, *9*(1), 116.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Edisi II, cetakan I). Alfabeta.

Sugrah, N. U. (2020). *Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains*. Humanika.

Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan kognitif jean piaget dan lev vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.

Surbakti, A., Larasati, S. A., Adelia, T., Mardiansyah, M., Putri, D. S., & Hayati, I. N. (2023). Kajian Teori Behavioristik pada Media Pembelajaran Flipbook. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(2), 1980–1984.

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 1039–1045.

Yoanda Eka Putera, Salman, S., Sakban, S., & Deprizon, D. (2024). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(4), 129–138.

Zarah, J. A., & Saputri, C. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPAS di SDN 182 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *2*(02).

Zarah, J. A., & Saputri, C. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPAS di SDN 182 Pekanbaru. Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 2(02).